

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERAWATAN KAKI PADA  
PASIEN DIABETES MELLITUS DI POLI PENYAKIT DALAM  
RSU ANNA MEDIKA MADURA**

( Studi di RSUD Anna Medika Madura Kabupaten Bangkalan )

***THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH FOOT CARE IN  
DIABETES MELLITUS PATIENTS IN INTERNAL DISEASE  
POLY ANNA MEDIKA MADURA GENERAL HOSPITAL  
(Studying at RSUD Anna Medika Madura, Bangkalan Regency)***

**Anismatul Mardiyah<sup>1</sup>, Zuryaty, S.Kep.,Ns.,M.Kes<sup>2</sup>**

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

2) Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

\*email: [anisafif28@gmail.com](mailto:anisafif28@gmail.com)

---

**Abstrak**

Diabetes adalah gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah karena sekresi insulin yang tidak normal, aktivitas insulin yang tidak normal, atau keduanya, yang menyebabkan masalah serius dan peningkatan prevalensi yang cepat. Dari hasil studi pendahuluan di RSUD Anna Medika Bangkalan, dari 10 responden didapatkan 5 dengan pengetahuan rendah, 4 pengetahuan kurang dan 1 pengetahuan cukup. Tujuan dari penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan dengan perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus. Penelitian ini menggunakan desain *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 40 dengan sampel yang diambil sejumlah 36 responden diabetes mellitus. Kriteria yang diambil yaitu pasien diabetes mellitus dan rutin berobat ke RSUD Anna Medika Madura. Penggunaan teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Simple Random*. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya menunjukkan pengetahuan tentang diabetes mellitus kurang, hampir setengahnya menunjukkan perawatan kaki kurang pasien diabetes mellitus. Setelah dilakukan uji statistik *Spearman Rank* terdapat hubungan antara pengetahuan tentang diabetes mellitus dengan perilaku perawatan kaki pasien diabetes mellitus, dengan hasil uji ( $p=0,000$ ) < ( $p=0,05$ ). Berdasarkan hasil diatas disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memberikan pembaruan lebih dari penelitian ini seperti menambah variabel atau memadukan dengan daerah tertentu serta dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang diabetes mellitus dengan perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus

**Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku perawatan kaki, diabetes mellitus**

### **Abstract**

*Diabetes is a chronic metabolic disorder characterized by elevated blood sugar levels due to abnormal insulin secretion, abnormal insulin activity, or both, leading to serious problems and a rapid increase in prevalence. From the results of a preliminary study at Anna Medika General Hospital Bangkalan, out of 10 respondents, 5 had low knowledge, 4 had poor knowledge and 1 had sufficient knowledge. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and foot care in patients with diabetes mellitus. This study uses an analytical design with a cross sectional approach. Population 40 with samples taken as many as 36 respondents with diabetes mellitus. The criteria taken are patients with diabetes mellitus and routine treatment at RSU Anna Medika Madura. The use of techniques in sampling using probability sampling with the Simple Random technique. The data collection instrument used a questionnaire sheet. Statistical test using Spearman Rank test. The results showed that almost half showed less knowledge about diabetes mellitus, almost half showed poor foot care in diabetic patients. After the Spearman Rank statistical test, there was a relationship between knowledge about diabetes mellitus and foot care behavior in patients with diabetes mellitus, with test results ( $p = 0.000$ )  $<$  ( $p = 0.05$ ). Based on the above results, it is recommended for further researchers to be able to provide more updates from this study such as adding variables or combining them with certain areas and being able to provide education to the public about diabetes mellitus with foot care behavior in diabetes mellitus patients.*

**Keywords: Knowledge, foot care behavior, diabetes mellitus**

---

## **Pendahuluan**

Diabetes dapat dengan cepat meningkatkan proliferasi dengan menyebabkan masalah serius pada gangguan kronis yang ditandai dengan hiperglikemia karena sekresi insulin abnormal, aktivitas insulin abnormal, atau keduanya Smaltzer dan Bare (2010).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia, 463 juta di dunia menderita diabetes, di mana hampir 5 juta di antaranya meninggal karena RISKESDAS. Prevalensi diabetes meningkat pada tahun 2013 dan meningkat 7% pada tahun 2018. Angka 10,9% di Jawa Timur pada tahun 2010 adalah yang ke-10.

Hasil studi pendahuluan di wilayah kerja rumah sakit Anna Medika Madura kabupaten Bangkalan di dapatkan data tiga bulan terakhir pada bulan Januari 2021 - Maret 2021 Jumlah pasien Diabetes Mellitus terdapat 371 pasien. Dari hasil 10 responden di poli penyakit dalam RSU Anna Medika Madura dilaporkan hasil rendah pengetahuan DM diantaranya terdapat 5 pasien dengan kategori pengetahuan yang kurang, 4 pasien dengan kategori pengetahuan yang cukup, 1 pasien dengan kategori pengetahuan yang baik.

Perawatan pada kaki merupakan faktor yang bisa memberikan pengaruh sirkulasi darah tepi. Operasi meliputi senam kaki, pembersihan kaki dan pemijatan kaki agar pasien merasa nyaman dan rileks, serta memperlancar peredaran darah khususnya pada kaki Affiani (2017).

Dampak beberapa masalah kaki pada orang yang malas merawat. Tumbuh ke dalam, kuku menjadi hitam dan berdaging. Ada benjolan di kaki, dan dagingnya tampak membesar. Jika tidak segera diobati dan dirawat, infeksiya mudah menyebar. Dalam kasus lain, jika sudah menyebabkan luka, perlu diobati. rusak parah akibat amputasi. Jaringan dan tulang, serta dapat menyebabkan infeksi (Lenni Saragih 2020).

Profilaksis primer sangat penting dalam pengobatan kaki diabetik dan tujuannya adalah untuk menghindari kerusakan tambahan dan mencegah ulserasi yang dapat menyebabkan amputasi (Monalisa 2009). Sebuah solusi yang dapat dibangun dari fenomena di atas menunjukkan bahwa pasien perlu dikonsultasikan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pengelolaan pengobatan diabetes sehingga mereka dapat melakukan dengan baik dalam mengatur gaya hidup mereka (Shah, 2012).”

## Metode

Penelitian ini desain yang digunakan ialah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 122 dengan sampel 36 responden di RSUD Anna Medika Madura Kabupaten Bangkalan. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner yaitu pengetahuan tentang diabetes, perawatan kaki.

## Hasil

Tabel 1 berdasarkan karakteristik pasien

Usia	Frekuensi	(%)
45-52 Tahun	8	22.2
53-60 Tahun	13	36.1
61-69 Tahun	15	41.7
Total	36	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	19	52.8
Perempuan	17	47.2
Total	36	100
Pendidikan		
SD	13	36.1
SMP	6	16.7
SMA	15	41.7
S1	2	5.5
Total	36	100
Pekerjaan		
Petani	10	27.8
Ibu rumah tangga	8	22.2
Wiraswasta	16	44.4
PNS	2	5.6
Total	36	100

Dari tabel 1 diatas berdasarkan usia pasien hampir setengahnya berusia 61-69 tahun (41.7%). jenis kelamin pasien sebagian besar

laki-laki (52.8%). jenis pendidikan terakhir pasien hampir setengahnya berpendidikan SMA (41.7%). Jenis pekerjaan hampir setengahnya pekerjaan pasien wiraswasta (44.4%).

Tabel 2 berdasarkan pengetahuan tentang DM dan perawatan kaki pasien

Pengetahuan DM	Frekuensi	(%)
Kurang	15	41.7
Cukup	12	33.3
Baik	9	25
Total	36	100
Perawatan kaki		
Kurang	16	44.4
Sedang	14	38.9
Baik	6	16.7
Total	52	100

Dari tabel 2 diatas menunjukkan jika pengetahuan tentang DM hampir setengahnya menunjukkan pengetahuan tentang DM kurang (41.7%) dan perawatan kaki hampir setengahnya menunjukkan perawatan kaki kurang (44.4%).

Tabel 3 tabulasi silang hubungan pengetahuan dengan perawatan kaki pada pasien diabetes mellitus

		Perawatan Kaki						Total	
		Kurang		Cukup		Baik		f	%
		f	%	f	%	f	%		
Pengetahuan tentang DM	Kurang	13	36.1	2	5.6	0	0	15	41.7
	Cukup	3	8.3	6	16.7	3	8.3	12	33.3
	Baik	0	0	6	16.7	3	8.3	9	25
Total		16	44.4	14	38.9	6	16.7	36	100

Uji Statistic *Spearman rho*  
 $\alpha = 0,05$   
 $p = 0,000$

Dari tabel 3 diatas dijelaskan bahwa pasien yang pengetahuan tentang DM kurang dengan perawatan kaki kurang sejumlah 13 (36.1%). Dari hasil uji statistic *Spearman Rank* nilai yang didapat  $p = 0,000$  dengan r (0,719) yang mengartikan hubungan sangat tinggi. Disimpulkan jika terdapat Hubungan Pengetahuan tentang DM Dengan Perawatan Kaki di Poli Penyakit Dalam RSUD ANNA Medika Madura.

## Pembahasan

### Pengetahuan pasien diabetes mellitus

Dari hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan tentang DM didapatkan hampir setengahnya responden menunjukkan pengetahuan tentang DM kurang, Pengetahuan adalah area yang sangat

penting untuk mengambil tindakan, pada tingkat pengetahuan seperti pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Berdasarkan hasil butiran analisis kuisioner skor tertinggi terdapat pada pertanyaan Diabetes tidak menular, namun penyakit diabetes ini karena gaya hidup yang kurang baik. Sedangkan hasil skor terendah terdapat pada pertanyaan Sebelum menjalankan diet kadar gula darah saya sulit di kontrol.

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan seperti pendidikan dengan dibuktikan oleh hasil penelitian bahwa hampir setengah responden menunjukkan pendidikan terakhir pasien hampir setengahnya berpendidikan SMA. (Notoatmodjo, 2014) mengemukakan bahwa Pengetahuan merupakan hasil setelah orang mempersepsikan objek melalui indera manusia. Kebanyakan orang mendapatkannya melalui mata dan telinga mereka. Pengetahuan merupakan dasar pengobatan diabetes nonfarmakologis, diikuti dengan pengetahuan, kemauan dan kapasitas. Semua

orang tahu bagaimana melakukan sesuatu sebelum mengambil inisiatif (Notoatmodjo 2012).

Dikatakan bahwa seseorang memiliki pengetahuan yang luas, jika didukung oleh banyak sumber informasi, pengetahuan berasal dari kata “tahu”, yaitu seseorang yang memiliki visi, dengan pendidikan yang lebih tinggi. Keterampilan berpikir memungkinkan menyerap informasi lebih cepat dan lebih efisien, sehingga mereka yang berpendidikan lebih tinggi akan menemukan informasi yang dapat diakses dan mudah dipahami.

### **Perawatan kaki pasien diabetes mellitus**

Dari hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi perilaku perawatan kaki didapatkan hampir setengahnya responden menunjukkan perilaku perawatan kaki kurang, Perilaku dalam melakukan perawatan kaki Hal ini memberikan pengaruh dari informasi yang diterima orang yang diwawancarai. Hambatan yang bisa terjadi pada responden untuk perawatan kaki adalah kurangnya

informasi tentang ketepatan perawatan kaki. Berdasarkan hasil butiran analisis kuisioner skor tertinggi terdapat pada pertanyaan Hindari berdiri dengan satu kaki dalam waktu lama. Untuk meningkatkan sirkulasi darah di kaki, Anda bisa sering melakukan senam kaki. Meskipun hasil skor terendah ada pada pertanyaan sebelum merendam kaki di air hangat, gunakan kaki Anda untuk mengecek suhu air.

Kaki adalah bagian tubuh yang jauh dari jantung, sehingga rentan terhadap aliran darah yang tidak teratur, yang menyebabkan hilangnya sensasi saraf di kaki. Ketika ini terjadi, bahkan jika Anda menginjak benda tajam, kaki Anda tidak akan merasakan apa-apa. Maka dari itu pentingnya untuk selalu melakukan pemeriksaan kaki secara teratur dan berhati-hati untuk mendeteksi kelainan dengan cepat untuk mencegah cedera kaki yang dapat menyebabkan infeksi atau amputasi (Damayanti 2017).

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku perawatan kaki

seperti usia dengan dibuktikan oleh hasil penelitian didapatkan data usia pasien hampir setengahnya berusia 61-69 tahun. Usia berkaitan dengan kemampuan untuk belajar menerima keterampilan baru, informasi, dan fungsi tubuh akan menurun. Sihombing (2012) menunjukkan jika pasien diabetes di bawah 55 tahun mempunyai perawatan pada kaki baik. Srimiyati (2018) juga menunjukkan dalam praktik perawatan pada kaki, pengetahuan baik bisa mencegah cedera dengan lebih baik. Ketika kebiasaan terbentuk dari pengetahuan yang dimilikinya, maka orang yang mempunyai pengetahuan baik mampu melakukan perawatan kaki yang baik.

Dalam hal ini, perilaku perawatan kaki bagi penderita DM menjadi penting, seperti memakai sepatu yang pas dan memeluk jari kaki. Agar responden mengetahui cara merawat diri yang baik dan terhindar dari penyakit maag, seperti berjalan tanpa alas kaki, penggunaan bantalan pemanas pada kaki, memakai sepatu berujung terbuka, dan menghilangkan kapalan. Kuku kaki harus

dipotong rata. Mengontrol gula darah untuk menghindari penurunan kemampuan melawan infeksi serta mencegah neuropati diabetik. Pengetahuan mendapatkan dukungan dari karakteristik individu yang sering memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat.

### **Hubungan pengetahuan tentang diabetes mellitus dengan perawatan kaki pada pasien DM**

Dari hasil uji statistic *Spearman Rank* nilai yang didapat  $p = 0,000$  dengan  $r (0,719)$  yang mengartikan hubungan sangat tinggi. Disimpulkan jika terdapat Hubungan Pengetahuan tentang DM Dengan Perawatan Kaki di Poli Penyakit Dalam RSUD ANNA Medika Madura

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang DM memiliki hubungan terhadap tindakan perawatan kaki dengan DM, Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mengetahui tentang DM seseorang maka akan semakin baik tindakan perawatan kaki diabetes mellitus. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang DM dan perilaku

perawatan kaki pasien DM yang baik, seseorang harus memiliki pengetahuan yang luas dan dapat menerima informasi sekaligus memahaminya dengan baik.

Dalam hal ini pengetahuan tentang DM berhubungan dengan perilaku perawatan kaki pasien DM. (Diani, 2013) menjelaskan bahwa pengetahuan klien tentang diabetes mempengaruhi kemampuan klien untuk merawat kakinya. (Afni, 2021) juga menjelaskan dengan hasil ( $p = 0,020$ ) jika terdapat hubungan pengetahuan pasien DM tipe 2 dengan praktik perawatan kaki untuk mencegah cedera. Husnul (2020) juga menyatakan jika penge

ahuan dapat memberikan pengaruh praktik perawatan kaki yang baik.

		Perawatan Kaki						Total	
		Kurang		Cukup		Baik		f	%
		f	%	f	%	f	%		
Pengetahuan tentang DM	Kurang	13	36.1	2	5.6	0	0	15	41.7
	Cukup	3	8.3	6	16.7	3	8.3	12	33.3
	Baik	0	0	6	16.7	3	8.3	9	25
Total		16	44.4	14	38.9	6	16.7	36	100
Uji Statistic Spearman rho									
$\alpha = 0,05$									
$p = 0,000$									

## Kesimpulan

- Pengetahuan tentang diabetes mellitus hampir setengahnya kurang di poli penyakit dalam RSUD Anna Medika Madura Kabupaten Bangkalan
- Perawatan kaki pasien diabetes mellitus hampir setengahnya kurang di poli penyakit dalam RSUD Anna Medika Madura Kabupaten Bangkalan.
- Terdapat hubungan pengetahuan tentang diabetes mellitus dengan perawatan kaki pada pasien DM di poli penyakit dalam RSUD Anna Medika Madura Kabupaten Bangkalan

## Referensi

- Diani, N, 2013. *Pengetahuan dan praktik perawatan kaki pada klien diabetes mellitus tipe 2 di Kalimantan selatan. Skripsi*, Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sihombing, P. &. (2014). *Gambaran Perawatan Kaki Dan Sensasi Kaki Pada Pasien*
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Lenni S, (2020). *Pengaruh Rawat Luka Gangrene terhadap Pencegahan Tindakan Amputasi dan Penurunan Tingkat Kecemasan*. Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang.
- Lewis et all. (2011). *Medical surgical nursing: Assessment & management of clinical problems*, St. Louis, Missouri: Mosby Elsevier. MEDISAINS



: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan ,  
16(2), 76-82.

Monalisa, T. & Gultom, Y, (2009).  
*Perawatan kaki diabetes*. Dalam  
Soegondo, S., Soewondo, P., &  
Subekti, I. (Eds.). *Penatalaksanaan  
diabetes melitus terpadu*. Jakarta : Balai  
Penerbit FK UI.

Adhiarta, (2011). Penatalaksanaan Kaki  
Diabetik. *Artikel dalam Forum Diabetes  
Nasional V*. Diterbitkan oleh Pusat  
Informasi Ilmiah Penyakit Dalam FK  
Unpad. Bandung.

Smeltzer, S.C., Bare, B.G., Hinkle, J.L., &  
Cheever, K.H, (2010). *Brunner &  
Suddarth's : Textbook of  
medical-surgical nursing* (12 th Ed.).  
Philadelphia : Lippincott Williams  
& Wilkins.